**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini menyatakan bahwa model regresi yang digunakan berdistribusi normal, tidak terjadi masalah multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

* 1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara PAD, DBH, DAU, dan DAK terhadap Belanja Modal pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan secara simultan. Artinya, ketika pemerintah daerah mengalami kenaikan/penurunan dalam PAD, DBH, DAU dan DAK maka akan mempengaruhi naik atau turunnya belanja modal. Hal ini didasari adanya hubungan penerimaan mempengaruhi pengeluaran yang menganut prinsip alokasi belanja ditentukan setelah terlebih dahulu dipastikan sumber pendanaannya.
  2. Terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara PAD terhadap Belanja Modal pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan secara parsial. Hal ini berarti PAD tidak begitu mempengaruhi belanja modal, pemerintah lebih mengharapkan bantuan dari pusat untuk kegiatan pemerintah daerah.
  3. Tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan antara DBH terhadap Belanja Modal pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan secara parsial. Hal ini berarti DBH tidak mempengaruhi belanja modal, DBH mengalami fluktuasi sehingga tidak mempengaruhi belanja modal.
  4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara DAU terhadap Belanja Modal pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan secara parsial. Hal ini berarti DAU mempengaruhi belanja modal, semakin besar kebutuhan daerah, semakin besar DAU yang diperoleh, dan semakin besar pula pemerintah daerah merespon belanja modal sehingga lebih boros dibandingkan dengan menggunakan pendapatan daerah itu sendiri**.**
  5. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara DAK terhadap Belanja Modal pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan secara parsial. Hal ini berarti DAK tidak begitu mempengaruhi belanja modal, setiap daerah berhak menggunakan seberapa banyak DAK yang digunakan sesuai dengan porsi yang dialokasikan dari Pemerintah Pusat untuk kebutuhan pembangunan dan peningkatan daerahnya sendiri.

**5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah daerah harus lebih giat dalam menggali potensi sumber-sumber PAD masing-masing daerah sesuai dengan penerimaan kontribusi terbesar agar lebih mampu melakukan pengeluaran demi kepentingan publik, sehingga pemerintah daerah tidak begitu besar mengalami ketergantungan kepada pemerintah pusat.
2. Dapat memanfaatkan PAD, DBH, DAU dan DAK dengan bijak untuk meningkatkan pengadaan infrastruktur, sarana dan prasarana publik demi meningkatkan produktivitas publik.
3. Bagi pemerintah kabupaten/kota dapat dijadikan pertimbangan pengambilan kebijakan mekanisme pengelolaaan keuangan daerah.
4. Bagi peneliti berikutnya bisa menambah variabel lain dan memperbesar data sampel dengan memperluas periode pengamatan sehinga tingkat korelasi dan regresi sampel menjadi lebih akurat.
5. Memodifikasi model penelitian, seperti menambahkan variabel pemoderasi ataupun variabel intervening.